

**PERBANDINGAN TARI GALOMBANG DI PALITO NYALO
DAN SARAI SARUMPUN DI KOTA PADANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh:

**GEMALA DEWI
1906801**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**PERBANDINGAN TARI GALOMBANG DI PALITO NYALO
DAN SARAI SARUMPUN KOTA PADANG**

Oleh Gemala Dewi
Universitas Pendidikan Indonesia

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Megister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana Pendidikan Seni

©Gemala Dewi 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2022

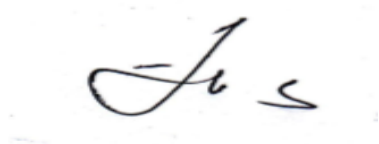
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan
dicetak ulang, difoto cobby atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

GEMALA DEWI

**PERBANDINGAN TARI GALOMBANG DI PALITO NYALO
DAN SARAI SARUMPUN KOTA PADANG**

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 1963 0517 199003 2001

Pembimbing II



Dr. Yuliawan Kasmahidayat, M. Si
NIP. 1965 0724 199302 1001

Penguji I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen.,M.Hum
NIP. 1952 1205 198611 2001

Penguji II



Dr. Trianti Nugraheni, M. Si
NIP. 1973 0316 199702 2001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Seni Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan
Indonesia



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 1963 0517 199003 2001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dan persamaan antara Tari Galombang Duo Baleh dengan Tari Galombang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah Tari Galombang Duo Baleh di Palito Nyalo dengan Tari Galombang di Sarai Sarumpun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kajian pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengoleksi data, (2) menyeleksi data, (3) menyajikan data, (4) menguji dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbedaan dan persamaan struktur bentuk penyajian tari Galombang Duo Baleh di Palito Nyalo dan tari Galombang di Sarai Sarumpun daerah Kota Padang memiliki beberapa perbedaan dan persamaan. Perbedaan struktur kedua tarian ini terletak pada gerak tari, desain lantai, tata busana, aksesoris, dan iringan music. Sementara persaannya terletak pada bagian gerak tari, desain lantai, tata rias, tata busana, aksesoris, property, dan iringan music.

Perbedaan dan persamaan tari Galombang Duo Baleh di Palito Nyalo dan Galombang di Sarai Sarumpun, tidak memiliki perbedaan dalam fungsi penyajiannya namun sesuai dengan pembagiannya tarian ini digunakan sesuai dengan asal daerah dengan perkembangan masing-masing. Kedua tari ini memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk menyambut para tamu yang hadir ke kota Padang. Selain untuk menyambut petinggi, tarian ini juga digunakan dalam acara pesta perkawinan dan pesta rakyat.

Factor yang mempengaruhi perbedaan dan persamaan tari Galombang Duo Baleh di Palito Nyalo dan tari Galombang di Sarai Sarumpun. Adapun factor yang mempengaruhi persamaan tari Galombang Duo Baleh di Palito Nyalo dan tari Galombang di Sarai Sarumpun terdiri dari factor eksternal dan internal. Sedangkan factor yang mempengaruhi perbedaan tari Galombang Duo Baleh di Palito Nyalo dan tari Galombang di Sarai Sarumpun adalah factor eksternal dari luar adanya masyarakat, filosofis, dan pengaruh asing, faktor internal dari dalam masyarakat itu sendiri adalah seniman, dan sanggar seni.

Kata Kunci: Perbandingan Tari, Galombang Duo Baleh, Galombang, Minangkabau

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences and similarities between the Galombang Duo Baleh Dance and the Galombang Dance. This type of research is qualitative with descriptive method. The object of this research is the Galombang Duo Baleh Dance in Palito Nyalo and the Galombang Dance in Sarai Sarumpun. Data collection techniques were carried out by means of literature review, observation, interviews and documentation. Data were analyzed with the following steps: (1) collecting data, (2) selecting data, (3) presenting data, (4) testing and concluding the data.

The results showed that the differences and similarities in the structure of the presentation of the Galombang Duo Baleh dance in Palito Nyalo and the Galombang dance in Sarai Sarumpun in the Padang City area had some differences and similarities. The difference in the structure of the two dances lies in the dance moves, floor design, fashion, accessories, and musical accompaniment. While the feeling lies in the dance movement, floor design, make-up, fashion, accessories, property, and musical accompaniment.

The differences and similarities of the Galombang Duo Baleh dance in Palito Nyalo and the Galombang in Sarai Sarumpun, have no difference in the presentation function, but according to the distribution, this dance is used according to the origin of the region with their respective developments. Both of these dances have the same function, namely to welcome guests who come to the city of Padang. In addition to welcoming dignitaries, this dance is also used in weddings and folk parties.

Factors that influence the differences and similarities of the Galombang Duo Baleh dance in Palito Nyalo and the Galombang dance in Sarai Sarumpun. The factors that influence the similarities between the Galombang Duo Baleh dance in Palito Nyalo and the Galombang dance in Sarai Sarumpun consist of external and internal factors. While the factors that influence the differences between the Galombang Duo Baleh dance in Palito Nyalo and the Galombang dance in Sarai Sarumpun are external factors from outside the community, philosophical, and foreign influences, internal factors from within the community itself are artists, and art studios.

Keywords: Dance Comparison, Galombang Duo Baleh, Galombang, Minangkabau

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	7
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Etnokoreologi.....	17
2.2 Teori Fungsi.....	19
2.2.1 Sosiologi.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	24
2.4 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.1.1 Studi Komparatif.....	27
3.1.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian.....	27
3.1.3 Informan.....	28
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.1 Observasi.....	30
3.2.2 Wawancara.....	30
3.2.3 Dokumentasi.....	30
3.2.4 Studi Pustaka.....	30
3.3 Instrumen Penelitian.....	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
3.4.1 Reduksi Data.....	33
3.4.2 Penyajian Data.....	33
3.4.3 Penarikan Data.....	35
BAB IV PEMBAHASAN DAN TEMUAN	35
4.1 Analisis Data.....	35
4.1.1 Letak Geografis.....	35
A. Sanggar Palito Nyalo.....	40
4.1.2 Gambaran Umum Sanggar Palito Nyalo.....	40
a. Sejarah Ringkas Palito Nyalo.....	59
b. Pengorganisasian.....	61
4.2 Bentuk Penyajian Tari Galombang Di Sanggar Palito Nyalo.....	62
4.2.1 Struktur Gerak Tari Galombang Duo Baleh Sanggar Palito Nyalo.....	75
4.2.2 Desain Lamtai.....	78
4.2.3 Tata Rias.....	79
4.2.4 Tata Busana.....	

4.2.5 Musik Iringan.....	84
4.2.6 Properti.....	88
4.3 Fungsi Tari Galombang Duo Baleh.....	89
A. Sanggar Sarai Sarumpun.....	98
4.4 Gambaran Umum Sanggar Sarai Sarumpun.....	100
4.4.1 Profil Sanggar Sarai Sarumpun.....	102
4.5 Bentuk Penyajian Tari Galombang Sarai Sarumpun.....	114
4.5.1 Struktur Gerak Tari Galombang Sanggar Sarai Sarumpun.....	115
4.5.2 Desain Lantai.....	127
4.5.3 Tata Rias.....	130
4.5.4 Tata Busana.....	131
4.5.5 Musik Iringan.....	137
4.5.6 Properti.....	141
4.6 Fungsi Tari Galombang Duo Baleh di Sanggar Sarai Sarumpun.....	142
4.7 Analisis Gerak Tari Galombang Sarai Sarumpun.....	142
4.8 Analisis Tata Rias dan Busana Tari Galombang Sarai Sarumpun.....	147
4.9 Analisis Properti Tari Galombang Sarai Sarai Sarumpun.....	150
4.10 Analisis Musik Tari Galombang Sarai Sarumpun.....	150
4.11 Persamaan dan Perbedaan dalam Tari Galombang.....	152
4.11.1 Persamaan.....	152
a. Gerak Tari.....	153
b. Tata Rias dan Busana.....	155
c. Properti Tari Galombang.....	158
d. Musik Iringan Tari Galombang.....	160
4.12.2 Perbedaan.....	162
a. Gerak Tari.....	163
b. Desain Lantai.....	166
c. Tata Rias dan Busana.....	167
d. Musik Iringan Tari Galombang.....	171
4.12 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan dan Persamaan antara Tari Galombang Duo Baleh Sanggar Palito Nyalo dan Tari Galombang Sanggar Sarai Sarumpun.....	173
4.12.1 Faktor Eksternal.....	173
4.12.2 Faktor Internal.....	176
BAB V PENUTUP.....	179
5.1 Kesimpulan.....	179
5.2 Implikasi.....	180
5.3 Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA.....	182
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	185
RIWAYAT HIDUP.....	203
GLOSARIUM.....	204

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sudirman. (2015). *“Bentuk, fungsi, simbol, dan makna tari Gatotkaca gaya Sumedang dan gaya Garut”*. Bandung: Pascasarjana UPI Bandung
- Burhan, Bungin. 2009. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Fajar Inter Pratama
- C.M, Renzetti. & Curran, D.J. *Women. Men and Society: The Sociology of Gender*.
- Darmawati. 2017. The Galombang Duo Baleh Dance From Local Traditions to the Performance of Creation Dance. Proceeding: *International Seminar and Annual Meeting 2017 BKS PTN Wilayah Barat*. September, 12-14, 2017.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Errington, F.K. 1984. *Manners and Meaning in West Sumatra. The Social Context of Consciousness*. New Haven, London: Yale University Press
- Hadi, Sumandiyo. 2012 *Koreografi (Bentuk – Tehnik – Isi)* Yogyakarta: Cipta Media.
- Haper, Carles L. *Exploing Sosial Change*. New Jersey: Prentice Hall, 1989.
- Hidayat, R. (2011). *Bias Gender Dalam Prestasi Akademik Siswa: Studi tentang perbandingan Prestasi Akademik Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA Negeri 12 Bekasi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17 (4), 37-49.
- Indrayuda & Ardipal. (2017). Women domination in the *Galombang* dance: between the customary idealism and the market use. *Harmonia: Journal of Arts Research And Education*, 17(2), 153-162.
- Indrayuda. 2008. *Tari Balanse Madam*. Padang: Press UNP.
- Jamal, MID et al. 1982. *“Tari Pasambahan/Gelombang di Pesisir Sumatera Barat”*. Laporan Penelitian. Padangpanjang: Akademi Seni Karawitan Indonesia Padang Panjang.
- Jazuli, Muhammad. 1994. *Telaah Teoretis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Koentjaraningrat. *Sejarah Tari Antropologi*. Jilid 1, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1987.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Meigalia, Eka. 2013. *Fungsi Seni Peertunjukan*. Padang: Universitas Andalas

- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morris, Desmond. (1977). *A Field Guide Human Behavior*. New York : N.Abrams Inc.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian.
- Muthali'in, Ahmad. (2001), *Bias Gender dalam Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narawati, Tati. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Narawati, Tati. Dkk. (2007), *Menumbuhkan Kesadaran Kesetaraan Gender Melalui Pembelajaran Pendidikan Seni Tari Di Sekolah. Penelitian Studi Kajian Wanita* artikel. FPBS UPI.
- Narawati, Tati. (2013). Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni. *Proceeding of the International Seminar on Languages and Arts*. (2). Hlm. 70-74.
- Narawati, Tati. (2013). Transformasi Nilai Budaya Sunda dalam Tari Keurseus: Dulu, Kini, dan Nanti. *Makalah Konferensi Internasional Budaya Sunda (KIBS)*. Bandung.
- Nerosti, adnan.(2012). *Sebagai status social masyarakat Minangkabau*. Harmonia. Vol.2 Universitas Negeri Semarang
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Administrasi Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurisa, W dan Setyo Yanuartuti. 2016. “Pergeseran Fungsi Kesenian Reog Bulkiyo Di Desa Kemloko Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar”. Hlm 1- 18. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- O’connor Richard A. 2011. *Indigenous Urbanism: Class, City and Society in Southeast Asia*. Journal of Southeast Asian Studies: University Of the South
- Poerwadarminta W.J.S. 1986. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Pujieleksono, S. (2009). *Antropologi (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.
- Royce, Anya Peterson. (2007). *Antropologi tari terjemahan F.X Widaryanto*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. (2000). *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI Press

- Rykov, Stanislav Yu. (2018). “*Special Features of Ancient Chinese Philosophical Culture*”. In *Journals Russian Studies in Philosophy*. Volume.56 No.3. Page 178-197. Taylor & Francis Group.
- Umar. Kayam, 1981. *Seni Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soerjono, Soekanto. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Soedarsono. (1978). *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*, Yogyakarta: ASTI.
- Soedarsono, R, M. (2001). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI dan kuBuku Press.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sedyawati, E. 2000. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung: Sinar Harapan.
- Septoni, Alfredy, Wimbrayardi Wimbrayardi, and Syahrel Syahrel. "Pertunjukan Indang Tigo Sandiang dalam Acarabaralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman: Studi Komparatif Pola Ritem." *Jurnal Sendratasik* 2.3 (2014): 44-53.
- Soemardjo, Jakob. (2010). *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sutrisno dan Putranto. (2005). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tien Kusumawati (Kajian Koreografi)." *Jurnal Seni Tari* 4.1 (2015).